BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinamika dunia pendidikan yang sangat beragam, tentu saja memiliki dampak terhadap kualitas belajar siswa di sekolah. Dalam hal ini beberapa faktor dominan yang mempengaruhi kualitas belajar siswa diantaranya yaitu faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal) dan faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal). Faktor internal diantaranya adalah minat, bakat, motivasi, dan tingkat intelegensi. Sedangkan faktor eksternal diantaranya adalah faktor metode pembelajaran dan lingkungan. Salah satu faktor penting dari dalam diri siswa inilah yang menentukan berhasil tidaknya siswa dalam proses belajar mengajar, yaitu minat belajar. [1]

Sedangkan hakekat tujuan pendidikan Fisika adalah untuk mengantarkan siswa menguasai konsep-konsep Fisika dan keterkaitannya untuk memecahkan masalah-masalah yang terkait dalam kehidupan sehari-hari. Artinya,bahwa pendidikan fisika harus menjadikan siswa tidak sekedar tahu *(to know)* dan hafal *(to memorize)* tentang konsep-konsep fisika saja, melainkan harus menjadikan siswa untuk mengerti dan menguasai dan memahami *(to understand)* konsep-konsep tersebut dan menghubungkan suatu konsep dengan konsep lain.[2]

Akan tetapi sebagian siswa merasa kesulitan dalam mempelajari fisika, hal ini disebabkan karena Fisika lebih memerlukan pemahaman daripada penghafalan dan kebanyakan siswa merasa kesulitan terhadap teori serta terjebak dalam pemahaman rumus. Sehingga mengurangi ketertarikan serta kesadaran terhadap pentingnya ilmu fisika dalam kehidupan sehari-hari pada nantinya. Jika minat atau ketertarikan siswa terhadap fisika mulai berkurang, maka motivasi untuk mempelajarinya pun akan berkurang.

---

[1]S. Nasution, " *Didaktik Azas-azas Mengajar"* , (Bandung: Jemmars, 1998), hlm. 58

[2]Tarjuki,"*Pembelajaran Fisika Dengan Model Pembelajaran Kooperatf Tipe STAD Dengan Mengurangi Miskonsepsi Siswa Pada Pokok Bahasan Rangkaian Arus Listrik Siswa Sma1 Ksatrian Kelas 1 Semester 2 Tahun Ajaran 2005/2006"*(Semarang: Skripsi UNNES 2007), hlm.1.

Di sisi lain, pesatnya kemajuan teknologi dan komunikasi serta tingginya dinamika dunia pendidikan terlebih di bidang fisika, menuntut penggunaan media dalam proses pembelajaran, dimana alasannya adalah sebagai penarik minat siswa terhadap mata pelajaran tersebut. Diantara sekian banyak media yang digunakan, salah satunya adalah penggunaan program Ms. Power Point. Karena selain sebagai media presentasi, program ini juga menyediakan berbagai fasilitas untuk berkreasi, mengolah, dan mengimput file audio maupun visual. Sehingga dari program ini dapat dikembangkan perangkat ajar fisika (*Physics Courseware*) sebagai upaya meningkatkan pemahaman, ketertarikan dan minat siswa terhadap pelajaran fisika.

Berdasarkan observasi atau wawancara, salah satu faktor penyebab yang paling menonjol kurangnya minat siswa MTs Miftahul Khoirot pada mata pelajaran fisika khususnya arus listrik adalah anggapan bahwa begitu banyaknya rumus dan fakta-fakta yang harus dihafal sehingga terkesan rumit dan membosankan.

Pemakaian media merupakan salah satu sarana untuk mempermudah penyampaian materi dari guru kepada siswa. Dengan adanya media atau alat-alat penunjang, proses pembelajaran akan memberikan pandangan bahwa guru atau instruktur bukanlah satu-satunya sumber belajar.[3] Media dapat mewakili apa yang kurang mampu guru ucapkan melalui kata-kata atau kalimat tertentu. Bahkan keabstrakan materi dapat dikonkretkan dengan kehadiran media. Selain itu penggunaan media pendidikan diharapkan dapat mempertinggi proses belajar siswa dalam pengajaran yang pada akhirnya diharapkan dapat mempertinggi hasil belajar yang dicapai.[4]

Sehingga penulis berasumsi bahwa sebagai solusi meningkatkan minat belajar demi mencapai tingkat kualitas belajar yang maksimal salah satunya dapat diatasi dengan pemanfaatan media pembelajaran, dalam hal ini adalah media *Physics Courseware*. Karena selain penggunaannya mudah, personal

---

[3]Fatah Syukur, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasail, 2005), hlm. 27
[4]Harjanto, *Perencanaan Pengajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 242

dan praktis, penggunaannya juga dapat diulang-ulang sehingga dapat membantu siswa yang memiliki kemampuan menyimak materi rendah.[5]

Melihat keunggulan yang ada pada *Physics Courseware* serta melihat kondisi pembelajaran fisika di sekolah-sekolah, maka peneliti tertarik untuk mengujicobakan media *Physics Courseware* ini di MTs Miftahul Khoirot melalui penelitian dengan judul : *" Pemanfaatan Physics Courseware Sebagai Media Pembelajaran Fisika Guna Meningkakan Minat Belajar Siswa Kelas IX Pada Materi Arus Listrik di Mts Miftahul Khoirot Ungaran"*

B. Penegasan Istilah

1. Minat Belajar

   Minat adalah kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa aktivitas atau kegiatan.[6] Sedangkan Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku, dimana perubahan itu dapat mengarah kepada tingkah laku yang lebih baik, tetapi ada juga kemungkinan mengarah kepada tingkah laku yang lebih buruk.[7] Sehingga Minat belajar adalah suatu pemusatan perhatian pada apa yang dipelajari agar dapat dipahami, sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Sehingga terjadilah suatu perubahan kelakuan meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif.[8]

2. Media Pembelajaran

   Kata media berasal dari bahasa latin dan merupakan jamak dari kata medium, yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar.[9] Sedangkan pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan oleh guru dan siswa, baik didalam maupun di luar kelas dengan menggunakan

---

[5]*Ibid*. Sri Winarti, hlm. 4

[6]Slameto, *Belajar Dari Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1995).hlm.36

[7]Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung, Remaja Rosda Karya, 2000), hlm. 85

[8] Nasution, *Didakik Asas-asas Mengajar*, (Jakarta:2004), hlm.36

[9] Ahmad Rohani, *Media Instruksional Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1997), hlm. 2

berbagai sumber belajar sebagai bahan kajian.[10] Sehingga media pembelajaran adalah sebuah alat yang berfungsi dan digunakan untuk menyampaikan pesan pembelajaran.[11]

3. Physics Courseware

Secara harfiah, *Physics* merupakan kata yang berasal dari inggris, yang berarti fisika, atau ilmu fisika. Sedangkan *Courseware* adalah istilah kombinasi dari kata pembelajaran atau kursus (*course)* dengan perangkat lunak *(software)*. Sehingga *Physics Courseware* dapat diartikan alat atau perangkat ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran fisika. Pada dasarnya, *Physics Courseware* adalah piranti lunak yang digunakan sebagai media pembelajaran berbasis program *Power Point.*

4. Fisika

Fisika adalah ilmu yang berhubungan dengan materi dan energi, seperti listrik, panas, gerak, dan sebagainya dengan hukum-hukum yang mengatur gerakan partikel dan gelombang, dengan interaksi antar partikel, dan dengan sifat-sifat molekul, atom dan inti atom, dan dengan sistem-sistem berskala lebih besar seperti gas, zat cair dan zat padat.[12]

5. Arus Listrik

Arus Listrik adalah materi pokok pada mata pelajaran fisika yang mengulas tentang arus listrik, hukum ohm, hukum I Kirchoff serta rangkaian resistor.

---

[10] Anna Poedjiadi, *Sains Teknologi Masyarakat*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 75.

[11] Hujair AH, sanaky, *MediaPembelaharan*, (Jogjakarta: Safiria Press, 2009), hlm. 3

[12] Paul A. Tipler, *Fisika Untuk Sains Dan Teknik*, Jilid 1, (Jakarta: Erlangga, 1991), hlm.1

C. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka permasalahan penelitian dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media *Physics Courseware* di kelas IX MTs Miftahul Khoirot Ungaran?
2. Apakah pemanfaatan media *Physics Courseware* dapat meningkatkan minat belajar fisika siswa khususnya pada materi arus listrik kelas IX MTs Miftahul Khoirot Ungaran?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pokok permasalahan tersebut di atas, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan *Physics Courseware* dalam pembelajaran fisika di kelas IX MTs Miftahul Khoirot Ungaran.
2. Untuk meningkatkan minat belajar siswa MTs Miftahul Khoirot Ungaran setelah dilakukan tindakan kelas berupa kegiatan belajar dengan memanfaatkan media *Physics Courseware* pada materi arus listrik.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1). Bagi siswa, dapat membantu siswa dalam memahami dan menguasai mata pelajaran fisika secara nyata bukan hanya melalui hafalan.

2). Bagi guru, memberikan alternatif media pembelajaran yang dapat memudahkan dalam proses pembelajaran di dalam maupun di luar kelas sebagai upaya untuk mengembangkan proses pembelajaran.

3). Bagi sekolah, sebagai bahan referensi dan masukan untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pencapaian optimalisasi pendidikan.

4). Bagi penulis, menambah informasi dan wawasan pemikiran tentang pentingnya penggunaan media dalam proses pembelajaran.